

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian, dan pembahasan. Penelitian ini terkait dengan pencapaian dan peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis dan *self-efficacy* matematis siswa kelas VIII salah satu SMP negeri di Bandung tahun ajaran 2016/2017 diperoleh kesimpulan, implikasi, dan saran sebagai berikut:

#### A. Kesimpulan

1. Secara keseluruhan kelas, Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang memperoleh pendekatan pembelajaran *Metacognitive Guidance* (MG) lebih tinggi secara signifikan dibandingkan dengan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.
2. Pada kategori KAM tinggi dan sedang, peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang memperoleh pendekatan pembelajaran *Metacognitive Guidance* (MG) lebih tinggi secara signifikan dibandingkan dengan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional. Sedangkan pada kategori KAM rendah tidak terdapat perbedaan peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang memperoleh pendekatan pembelajaran *Metacognitive Guidance* (MG) dibandingkan dengan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.
3. Secara keseluruhan, tidak terdapat perbedaan peningkatan *Self-Efficacy* matematis antara siswa yang memperoleh pendekatan pembelajaran *Metacognitive Guidance* (MG) dibandingkan dengan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.
4. Pada kategori KAM (tinggi, sedang, dan rendah) tidak terdapat perbedaan peningkatan *Self-Efficacy* matematis antara siswa yang memperoleh pendekatan pembelajaran *Metacognitive Guidance* (MG) dibandingkan dengan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti mengemukakan beberapa saran penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa yang memperoleh pendekatan *Metacognitive Guidance* (MG) masih pada level sedang sehingga perlu diberikan usaha yang lebih misalnya dengan mempertimbangkan penambahan waktu penelitian sehingga siswa menjadi terbiasa dalam dengan pembelajaran MG dan diharapkan hasil yang diperoleh lebih baik lagi.
2. Pembelajaran matematika dengan pendekatan *Metacognitive Guidance* (MG) dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis pada siswa secara keseluruhan maupun pada KAM tinggi dan sedang namun tidak pada KAM rendah. Maka dari itu sebelum menerapkan pendekatan *Metacognitive Guidance* (MG) sebaiknya guru perlu mengidentifikasi siswa dengan KAM rendah agar diberikan perlakuan yang lebih khusus.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran *Metacognitive Guidance* (MG) tidak dapat mengupayakan peningkatan *Self-Efficacy* matematis siswa baik secara keseluruhan maupun pada kategori KAM tinggi, sedang, dan rendah. Salah satu hal yang diduga menjadi faktor penyebabnya adalah kurang lamanya waktu pelaksanaan penelitian. Maka dari itu bagi peneliti selanjutnya yang akan menggunakan variable *Self-Efficacy* sebaiknya melakukan penelitian dengan durasi waktu yang lebih lama dari 6 pertemuan.
4. Pada penelitian selanjutnya yang akan meneliti mengenai kemampuan pemecahan masalah matematis direkomendasikan menggunakan soal test yang berbeda namun ekuivalen yaitu soal test yang memiliki tingkat kesukaran yang setara.